

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian analisis kesesuaian lahan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Lahan pertanian untuk tanaman kopi di Desa Tapian Nauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara memiliki karakteristik dengan rata-rata suhu tahunan  $20,57^{\circ}\text{C}$  tidak sesuai dengan suhu yang seharusnya di butuhkan tanaman kopi sehingga tanaman tumbuh kurang optimal begitu juga dengan faktor pembatas seperti rata-rata curah hujan tahunan di daerah penelitian berkisar 2000-3000mm/tahun. Faktor ini juga tidak mendukung untuk kelas kesesuaian lahan karakteristik ini berada pada kelas S3 dan faktor pembatas ini tidak dapat diperbaiki. Untuk kondisi drainase berkisar agak baik dengan tekstur tanah adalah mengandung pasir (pasir berlempung) sehingga cukup baik untuk meloloskan air di daerah penelitian karakteristik ini berada pada kelas S1. Untuk kedalaman perakaran antara 50-70 (sedang) berada pada kelas S1. Daya menahan unsur hara 19-92 me/100gr, sehingga sesuai untuk lahan pertanian tanaman kopi jika dilihat dari kemampuan KTK berada pada kelas S1. pH tanah berkisar 4,25 (sangat masam) berada pada kelas kesesuaian lahan S3 sehingga tidak sesuai untuk daerah pertanian tanaman Kopi di daerah penelitian faktor pembatas ini dapat diperbaiki dengan melakukan penanaman tutupan lahan dan melakukan pemupukan kompos secara optimal. Ketersediaan unsur hara nitrogen kandungan berkisar 0,26 (sedang) untuk unsur pospor 8,75 (sangat rendah), untuk unsur potasium 0,02 yang artinya kandungannya (sangat

rendah) untuk faktor pembatas ini, N berada pada kelas kesesuaian lahan S1, K berada pada kelas S2 namun untuk P berada pada kelas kesesuaian lahan S3 faktor ini dapat diperbaiki dengan melakukan penambahan pupuk kompos. Untuk kemiringan lereng adalah antara 8-15% faktor pembatas ini tidak dapat diperbaiki sehingga tidak mengoptimalkan pertumbuhan tanaman kopi dan untuk ketinggian tempat berada pada 1000-1400mdpl. Tidak ditemukan batuan dipermukaan di daerah penelitian.

2. Kelas Kesesuaian Lahan untuk tanaman kopi di Desa Tampilan Nauli II dilihat dari faktor pembatas yang tidak mendukung untuk tanaman kopi adalah Sesuai Marginal S3 dengan luas lahan 1015 ha.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah memperoleh kesimpulan dari hasil analisis kesesuaian lahan adalah:

1. Perlunya perhatian dari pihak instansi terkait seperti dinas pertanian. Faktor pembatas yang ditemukan adalah kurangnya unsur posfor dapat dilakukan penambahan dengan dilakukan pemupukan dan membuat tanaman penutup lahan.
2. Perlunya perhatian pemerintah terkait seperti dinas Pertanian dalam memperbaiki pH tanah di Desa Tampilan Nauli II dengan melakukan pengapuran.
3. Sebaiknya perlu dilakukan kajian kesesuaian terhadap komoditas lain yang lebih berpotensi.